

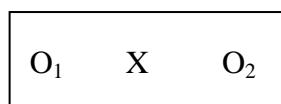
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, yaitu penyelidikan dengan kondisi yang terkendali yang satu atau lebih variabel independen dimanipulasi untuk melakukan uji hipotesis. Variabel independen adalah variabel yang nilai-nilainya dipilih dan ditetapkan oleh pengeksperimen (*experimenter*), sementara variabel yang nilainya diamati dan direkam dalam desain eksperimental dinamakan variabel dependen (atau *dependent measure*)<sup>82</sup>.

Penelitian menggunakan quasi eksperimental dengan desain yang dipergunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Setelah dilakukan perlakuan dilakukan posttest, sehingga dapat diperbandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan<sup>83</sup>. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1  
*One group pretest-posttest design.*

---

<sup>82</sup> Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Refika Aditama, h. 183.

<sup>83</sup> Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkap dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 83.

Perlakuan yang diberikan adalah dengan memberikan layanan bimbingan konseling Islam. Pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dilakukan oleh tim guru bimbingan dan konseling SMA 7 Yogyakarta. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilakukan selama 3 bulan, yaitu dari Bulan Agustus sampai Oktober 2018.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian<sup>84</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMA Negeri 7 Yogyakarta, sejumlah 502 siswa. Jumlah siswa tiap-tiap kelas dapat dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 1  
Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Muslim	Non Muslim	
1.	XI MIPA 1	33	-	33
2.	XI MIPA 2	33	-	33
3.	XI MIPA 3	33	-	33
4.	XI MIPA 4	34	-	34
5.	XI MIPA 5	25	8	33
6.	XI MIPA 6	26	7	33
7.	XI IPS 1	24	-	24
8.	XI IPS 2	19	7	26
9.	XII MIPA 1	31	-	31
10.	XII MIPA 2	32	-	32

<sup>84</sup> Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara, h. 116.

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Muslim	Non Muslim	
11.	XII MIPA 3	33	-	33
12.	XII MIPA 4	32	-	32
13.	XII MIPA 5	25	8	33
14.	XII MIPA 6	27	6	33
15.	XII IPS 1	27	-	27
16.	XII IPS 2	25	7	32
<b>Jumlah</b>		<b>459</b>	<b>43</b>	<b>502</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data<sup>85</sup>. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sejumlah 2 kelas, yaitu kelas XI MIPA 3 dan kelas XII MIPA 4, sedang siswa kelas X tidak dimasukkan sampel karena baru satu bulan berada di SMA N 7. Dalam pengambilan sampel dipilih kelas yang lebih banyak siswanya mengalami permasalahan sehingga memberi kemudahan dalam memberikan perlakuan kepada siswa di kelas tersebut, dan dapat dilakukan lebih terfokus. Pelanggaran yang sering dilakukan siswa di kelas tersebut antara lain, banyak siswa dikelas itu jarang melakukan sholat dhuhur berjamaah seperti yang sudah ditentukan oleh sekolah, ada beberapa siswa laki-laki yang sering nongrong di pinggir jalan saat pulang sekolah, tidak mengikuti pelajaran dengan alasan yang tidak jelas, motivasi belajar siswa kurang, dan beberapa laporan orang tua bahwa anak-anak sering pulang terlambat.

## 3. Teknik Sampling

---

<sup>85</sup> Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, h. 54.

Teknik sampling yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel bertujuan, kadang-kadang disebut sebagai *judgement sampling*, merupakan pemilihan siapa subyek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan<sup>86</sup>. Pada penelitian ini kelas sampel dipilih yang seluruh siswanya beragama Islam. Pemilihan kelas yang dipergunakan dalam penelitian ini juga didasarkan pada adanya siswa yang bermasalah dalam kelas tersebut. Pemilihan sampel dilakukan dengan berdiskusi dengan guru-guru bimbingan dan konseling di SMA 7 Yogyakarta.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih<sup>87</sup>. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)<sup>88</sup>. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling Islam. Layanan bimbingan dan konseling Islam adalah usaha membantu peserta didik secara terarah, kontinu dan sistematis dalam pengembangan kehidupan pribadi, keluarga, sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karier, dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah

---

<sup>86</sup> Silalahi, Ulber. 2009. *Metode .....*, h. 272.

<sup>87</sup> Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi .....*, h. 144.

<sup>88</sup> Sugiyono. 2010. *Metode .....*, h. 39.

SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits. Variabel layanan bimbingan dan konseling Islam dalam penelitian ini dimanipulasi dengan melakukan perlakuan, yaitu dengan memberikan layanan bimbingan konseling Islam.

## 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen atau terikat bergantung pada variabel independen atau bebas. Ia merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang merespons perubahan dalam variabel independen<sup>89</sup>. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pribadi.

Kualitas pribadi adalah tingkat baik dan buruknya integrasi dari dari sifat-sifat fisis maupun psikis dari individu, yang dinamis, bersifat psiko fisik, yang berarti bahwa faktor jasmaniah dan rohaniah individu secara bersama-sama berperan dalam kepribadian. Kepribadian juga unik, dalam arti bahwa kepribadian sifatnya khas, dengan ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan individu yang lain. Kualitas pribadi meliputi indikator: sifat-sifat kepribadian (*personality traits*), intelegensi, pernyataan diri dan cara menerima kesan-kesan (*appearance and impression*), kesehatan, sikapnya terhadap orang lain, pengetahuan, keterampilan (*skills*), nilai-nilai (*values*), penguasaan dan kuat-lemahnya perasaan, peranan (*roles*), dan *the self*.

---

<sup>89</sup> Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Refika Aditama, h. 134.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

*Questionnaire is a self-report data collection instrument that each research participant fills out as part of a research study. Researchers use questionnaire to obtain information about the thoughts, feelings, attitudes, beliefs, values, perceptions, personality, and behavioral intentions of research participants. In other words, researchers attempt to measure many different kinds of characteristics using questionnaires<sup>90</sup>.*

Kuesioner adalah instrumen pengumpul data secara mandiri di mana setiap responden penelitian mengisinya sebagai bagian dari studi penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang pikiran, perasaan, sikap, keyakinan, nilai-nilai, persepsi, kepribadian, dan niat perilaku responden penelitian. Dengan kata lain, para peneliti berusaha untuk mengukur berbagai macam karakteristik menggunakan kuesioner.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam pengumpulan data. Kualitas data salah satunya ditentukan oleh kualitas instrumen. Ungkapan “*Garbage tool garbage result*” merupakan hubungan antara instrumen dengan data, sehingga penyusunan instrumen merupakan langkah penting yang harus

---

<sup>90</sup> Johnson, B & Christensen, L. 2012. *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Osaka: Sage Publication, Inc, h. 197.

dipahami betul oleh peneliti<sup>91</sup>. Pada penelitian ini terdapat satu instrumen penelitian yaitu kuesioner kualitas pribadi.

Instrumen penelitian disusun dengan mengacu pada definisi operasional, di mana dalam definisi operasional termasuk indikator pengukuran variabel. Berdasarkan indikator tersebut, disusun suatu -kisi instrumen sebagai acuan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen tersebut menjadi dasar dalam menyusun pernyataan dalam kuesioner. Langkah terakhir adalah melengkapi kuesioner dengan petunjuk pengisian dan pengantar kuesioner.

Kisi-kisi instrumen penelitian yang dipergunakan untuk pengambilan data penelitian, dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2  
Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Jumlah item	Item ke
1.	Sifat-sifat kepribadian ( <i>personality traits</i> )	5	1, 12, 23, 26, 27
2.	Intelegensi	2	2, 13
3.	Pernyataan diri dan cara menerima kesan-kesan ( <i>appearance and impression</i> )	3	3, 14, 24
4.	Kesehatan	2	4, 15
5.	Sikap terhadap orang lain	3	5, 16, 25
6.	Pengetahuan	2	6, 17
7.	Keterampilan ( <i>skills</i> )	2	7, 18
8.	Nilai-nilai ( <i>values</i> )	2	8, 19
9.	Penguasaan dan kuat-lemahnya perasaan	2	9, 20
10.	Peranan ( <i>roles</i> )	2	10, 21
11.	<i>The self</i>	2	11,22

<sup>91</sup> Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi .....*, h. 168.

Skala yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah skala Likert dengan skoring sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan positif yang menjawab sangat setuju diberi skor 5, yang menjawab setuju diberi skor 4, yang menjawab ragu-ragu diberi skor 3, yang menjawab tidak setuju diberi skor 2, dan yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1.
2. Untuk pernyataan negatif yang menjawab sangat setuju diberi skor 1, yang menjawab setuju diberi skor 2, yang menjawab ragu-ragu diberi skor 3, yang menjawab tidak setuju diberi skor 4, dan yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 5.

#### **F. Langkah atau Prosedur Pengambilan Data**

Langkah atau prosedur pengambilan data, meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengurusan ijin penelitian yaitu dari Program Studi Magister Studi Islam, Program Pascasarjana UMY, dan ditujukan kepada SMA Negeri 7 Yogyakarta.
- b. Melakukan uji coba terhadap siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta.
- c. Melakukan analisis validitas dan reliabilitas instrumen, dan menyusun ulang instrumen dengan menghilangkan item yang tidak valid.

##### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut:



- a. Melakukan penentuan sampel.
  - b. Melakukan pre test dengan menyebarkan kuesioner kualitas pribadi.
  - c. Memberikan perlakuan layanan bimbingan dan konseling Islam.
  - d. Melakukan post test dengan menyebarkan kuesioner kualitas pribadi.
3. Tahap Analisis Data dan Penulisan Laporan

Tahap analisis data dan penulisan laporan dilakukan dengan melakukan analisis data, meliputi:

- a. Memeriksa kelengkapan jawaban instrumen. Instrumen dengan jawaban yang tidak lengkap didrop dan tidak diikutkan dalam analisis data.
- b. Membuat tabulasi data penelitian berdasarkan kuesioner yang disebarkan.
- c. Melakukan analisis data penelitian berdasarkan tabulasi data penelitian.
- d. Membuat laporan penelitian.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>92</sup>. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila

---

<sup>92</sup> Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga, h. 123.

menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut<sup>93</sup>.

Pengujian validias instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total menggunakan korelasi product moment (*person correlation*) sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*<sup>94</sup>. Adapun rumusnya adalah:

$$r_i = \frac{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i)(t_j - \bar{t})}{\sqrt{\sum_{j=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_i) \sum_{j=1}^n (t_j - \bar{t})^2}}$$

Keterangan :

$X_{ij}$  = Skor responden ke j pada butir pertanyaan i

$\bar{X}_i$  = Rata-rata skor butir pertanyaan i

$t_j$  = Total skor seluruh pertanyaan untuk responden ke-j

$\bar{t}$  = Rata-rata total skor

$r_i$  = Korelasi antara butir pertanyaan ke-i dengan total skor<sup>95</sup>

Koefisien korelasi antara item dengan total akan lebih tinggi dari sebenarnya (*overestimated*) apabila jumlah item sedikit, karena terjadinya overlap antara skor item dengan skor instrumen. Hal ini disebut dengan efek *spurious overlap*. Overestimasi terjadi karena pengaruh kontribusi skor masing-masing item dalam ikut menentukan besarnya skor instrumen.

<sup>93</sup> Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h. 8.

<sup>94</sup> Idrus, Muhammad. 2009. *Metode .....*, h. 128.

<sup>95</sup> Idrus, Muhammad. 2009. *Metode .....*, h. 129.

Berdasarkan hal tersebut maka, diperlukan suatu rumusan terhadap efek *spurious overlap*<sup>96</sup>.

Rumus untuk mengoreksi korelasi product moment terhadap efek *spurious overlap* adalah :

$$r_{i(x-i)} = \frac{r_{ix} s_x - s_i}{\sqrt{s_x^2 + s_i^2 - 2 r_{ix} s_i s_x}}$$

Keterangan :

$r_{i(x-i)}$  = Koefisien korelasi item-total setelah dikoreksi

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi skor item-total sebelum dikoreksi

$s_i$  = Deviasi standar skor suatu item

$s_x$  = Deviasi standar skor total<sup>97</sup>

Apabila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besar 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat<sup>98</sup>.

Nilai korelasi item total yang sudah dikoreksi pada hasil pengujian dengan SPSS ditunjukkan dari nilai *corrected item-total correlation*. Hasil pengujian validitas instrumen dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3  
Hasil Pengujian Validitas

Item Ke	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Status (Batas Kritis 0,3)
1	0,373	Valid
2	0,347	Valid
3	0,360	Valid
4	0,416	Valid
5	0,380	Valid
6	0,431	Valid

<sup>96</sup> Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan .....*, h. 83.

<sup>97</sup> Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan .....*, h. 84.

<sup>98</sup> Sugiyono. 2010. *Metode .....*, h. 142.

<b>Item Ke</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Status (Batas Kritis 0,3)</b>
7	0,391	Valid
8	0,369	Valid
9	0,354	Valid
10	0,379	Valid
11	0,326	Valid
12	0,353	Valid
13	0,420	Valid
14	0,407	Valid
15	0,394	Valid
16	0,408	Valid
17	0,387	Valid
18	0,394	Valid
19	0,372	Valid
20	0,484	Valid
21	0,410	Valid
22	0,417	Valid
23	0,423	Valid
24	0,409	Valid
25	0,446	Valid
26	0,444	Valid
27	0,461	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen kualitas pribadi valid karena mempunyai nilai *corrected item-total correlation* lebih dari 0,3.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen penelitian mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur<sup>99</sup>.

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

<sup>99</sup> Sukardi. 2008. *Metodologi .....*, h. 127.

$$\alpha = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma_i^2$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians skor total<sup>100</sup>

*A popular rule of thumb is that the size of coefficient Alpha should generally be, at a minimum, greater than or equal to 0,70 for research purposes<sup>101</sup>.* Sebuah aturan yang populer bahwa ukuran koefisien Alpha umumnya harus, minimal, lebih besar dari atau sama dengan 0,70 untuk tujuan penelitian.

Hasil pengujian reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,860. Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,8, disimpulkan bahwa instrumen kualitas pribadi reliabel dalam kategori baik.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Data penelitian yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner, agar dapat ditarik suatu kesimpulan, diinterpretasikan dengan kalimat kualitatif. Pada dasarnya, interpretasi terhadap skor bersifat normatif,

<sup>100</sup> Idrus, Muhammad. 2009. *Metode .....*, h. 143.

<sup>101</sup> Johnson, B & Christensen, L. 2012. *Educational .....*, h. 142.

artinya makna skor diacukan pada posisi relatif skor terhadap suatu norma (mean) skor populasi teoritik sebagai parameter sehingga hasil ukur yang berupa angka (kuantitatif) dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Acuan normatif tersebut memudahkan pengguna memahami hasil pengukuran<sup>102</sup>.

Interpretasi data penelitian dilakukan dengan menggunakan konsep kurva normal, dengan norma interpretasi sebagai berikut:<sup>103</sup>

$X \leq (\mu - 1,5 \sigma)$  = Kategori sangat tidak baik

$(\mu - 1,5 \sigma) < X \leq (\mu - 0,5 \sigma)$  = Kategori tidak baik

$(\mu - 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 0,5 \sigma)$  = Kategori cukup

$(\mu + 0,5 \sigma) < X \leq (\mu + 1,5 \sigma)$  = Kategori baik

$(\mu + 1,5 \sigma) < X$  = Kategori sangat baik

Nilai  $\sigma$  (standar deviasi teoritis) = rentang skor dibagi 6. Adapun nilai  $\mu$  (mean teoritis) = (rentang skor : 2) + skor minimal.

## 2. Uji Asumsi Prasyarat

Pengujian asumsi prasyarat dilakukan agar hasil analisis memenuhi persyaratan analisis. Penelitian menggunakan *one group pretest-posttest design*, dan analisis data dilakukan menggunakan uji t sampel berpasangan (*paired sample*), sehingga mempersyaratkan data penelitian yang berdistribusi normal. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji normal tidaknya data sampel<sup>104</sup>.

<sup>102</sup> Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan .....*, h. 145.

<sup>103</sup> Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan .....*, h. 148.

<sup>104</sup> Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi .....*, h. 201.

Setiap populasi mempunyai sifat normal. Sampel dapat digeneralisasikan terhadap populasi apabila sampel tersebut berdistribusi normal. Sampel yang berdistribusi normal, menyebabkan analisis data dapat dipergunakan statistik parametrik, dan hasil pengolahan dapat digeneralisasikan kepada populasi<sup>105</sup>.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan rumus sebagai berikut:

$$D_{\text{hitung}} = \text{maksimum } [F_a(X) - S_N(X)]$$

Keterangan :

$F_a(X)$  = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$  = Distribusi frekuensi kumulatif skor<sup>106</sup>

Apabila nilai Kolmogorov-Smirnov-Z lebih besar dari nilai kritis atau nilai  $p < 0,05$ , maka dapat diduga bahwa distribusi data adalah tidak normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam peningkatan kualitas pribadi adalah uji t sampel berpasangan. Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

<sup>105</sup> Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h. 156.

<sup>106</sup> Purwanto. 2011. *Statistika .....*, h. 164.

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata pre test

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata post test

$s_1^2$  = Varians sampel pre test

$s_2^2$  = Varians sampel post test

$n_1$  = Jumlah sampel pre test

$n_2$  = Jumlah sampel post test

$r$  = Nilai korelasi<sup>107</sup>

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  ditolak jika  $p \leq 0,05$

$H_0$  diterima jika  $p > 0,05$

Selanjutnya untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kualitas pribadi siswa dilakukan pengujian *Effect size* Cohen. Adapun rumus *Effect size* Cohen untuk paired sample adalah sebagai berikut:

$$d = t \sqrt{2 (1 - r) / N}$$

keterangan:

$d$  = besarnya *effect size*

$t$  = t statistik

$r$  = Nilai korelasi

$N$  = Jumlah sampel<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Sugiyono. 2010. Metode ....., h. 230.

<sup>108</sup> Dunst, C. J., Hamby, D. W., & Trivette, C. M. (2004). Guidelines for Calculating Effect Sizes for Practice-Based Research Syntheses. *Centerscope*, 3(1), November 2004, h. 4.



*An effect size can lie between 0 to 1 (some formulae yield an effect size that is larger than 1)*<sup>109</sup>. Ukuran efek dapat terletak antara 0 hingga 1 (beberapa rumus menghasilkan ukuran efek yang lebih besar dari 1). Kategori Cohen *effect size* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4  
Klasifikasi *Effect Size*<sup>110</sup>

Nilai <i>d</i>	Kategori
0,00 – 0,20	Efek lemah
0,21 – 0,50	Efek agak lemah
0,51 – 1,00	Efek sedang
> 1,00	Efek kuat

<sup>109</sup> Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. 2007. *Research Methods in Education*. Oxon: Routledge, h. 521.

<sup>110</sup> Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. 2007. *Research .....*, h. 521.